Feeder

Technical Test - Data Science Engineer For eFishery

let's see the sample data

```
In [1]: import pandas as pd
       import numpy as np
       import os
       import datetime
       import matplotlib.pyplot as plt
        import matplotlib.dates as dt
In [2]: directory = os.getcwd()
In [3]: file = directory + "/dataset/dataset/051.xlsx"
       df = pd.read_excel(file, index_col=None)
In [4]: df.info()
      <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
      RangeIndex: 5200 entries, 0 to 5199
      Data columns (total 5 columns):
                    Non-Null Count Dtype
       # Column
          -----
                     -----
       0 timestamp 5200 non-null int64
       1 x 5200 non-null int64
                     5200 non-null
         У
       2
                                    int64
       3
                     5200 non-null
                                    int64
                     5200 non-null int64
          label
       4
      dtypes: int64(5)
      memory usage: 203.2 KB
In [5]: df
                timestamp
                                   z label
Out[5]:
          0 1657093314320
                           3 239 34
          1 1657093314360
                           9 247 30
          2 1657093314400
                           8 252 31
          3 1657093314440 0 255 37
          4 1657093314480 -12 252 39
        5195 1657093522120
                           1 248 38
        5196 1657093522160
                           0 248 37
        5197 1657093522200
                           -1 248 38
        5198 1657093522240 -2 248 37
        5199 1657093522280
                           0 250 37
```

5200 rows × 5 columns

1. Cara mengetahui durasi makan ikan

Dilihat dari interval antara timestamp dimana terjadi perubahan nilai kelas dari 1 ke 0 yaitu saat ikan sedang makan hingga timestamp ikan sedang tidak makan.

Lalu inisiasi fungsi yang dapat menunjukan kapan terjadi perubahan label. Pertama di inisiasikan terlebih dahulu status mulai dari data, jika di timestamp paling pertama label bernilai 0 maka keadaan ikan sedang tidak makan, namun jika di timestamp paling pertama label bernilai 1 maka keadaan ikan sedang makan. Lalu fungsi yang dibuat akan mendeteksi perubahan label dan menandakan perubahan status dimana jika dari 0 ke 1 berarti ikan mulai makan dan 1 ke 0 berarti ikan berhenti makan. Berikut fungsi dari durasiMakan():

```
In [6]: def msToHMS(milis):
            seconds=int(milis/1000)%60
            minutes=int(milis/(1000*60))%60
            hours=int(milis/(1000*60*60))%24
            mil = milis%1000
            res = str(hours) + ':' + str(minutes) + ':' + str(seconds) + '.' + str(mil)
            return res
        def durasiMakan():
            # check starting value
            curr = df['label'][0]
            dur = df['timestamp'][0]
            if curr == 1:
                timestamp = datetime.datetime.fromtimestamp((df['timestamp'][0]) / 1000)
                print('start eating at :', timestamp.strftime("%X.%f")[:-3])
            else:
                timestamp = datetime.datetime.fromtimestamp((df['timestamp'][0]) / 1000)
                print('last eating at :', timestamp.strftime("%X.%f")[:-3])
            # looping through data, check if there is a change in trend in label
            for i in df.index:
                if df['label'][i] != curr:
                    curr = df['label'][i]
                    if curr == 0:
                        timestamp = datetime.datetime.fromtimestamp((df['timestamp'][i]) / 1000)
                        print('stop eating at :', timestamp.strftime("%X.%f")[:-3])
                        durasi = msToHMS(df['timestamp'][i]-dur)
                        print("durasi makan :", durasi, "\n")
                          print("\n")
                    else:
                        durasi = msToHMS(df['timestamp'][i]-dur)
                        print("durasi berhenti :", durasi)
                        timestamp = datetime.datetime.fromtimestamp((df['timestamp'][i]) / 1000)
                        print('start eating at :', timestamp.strftime("%X.%f")[:-3])
                    dur = df['timestamp'][i]
```

```
In [7]: durasiMakan()
```

start eating at : 14:41:54.320 stop eating at : 14:43:38.320 durasi makan : 0:1:44.0

Dari keluaran fungsi tersebut dapat dilihat bahwa status dari ikan dimulai dari makan, ditandai dengan label bernilai 1. Saat ada perubahan nilai label yaitu berubah menjadi 0, fungsi akan mengeluarkan pesan berhenti makan dan durasi dari makan ikan.

Jadwal feeding

karena data yang terdapat di dataset tersebar menjadi beberapa file, lebih baik dilakukan penyatuan data terlebih dahulu berdasarkan urutan timestamp dan dilakukan analisis

```
In [8]: file1 = directory + "/dataset/dataset/051.xlsx"
    file2 = directory + "/dataset/dataset/101.xlsx"
    file3 = directory + "/dataset/dataset/102.xlsx"
    file4 = directory + "/dataset/dataset/103.xlsx"
    file5 = directory + "/dataset/dataset/161.xlsx"
    file6 = directory + "/dataset/dataset/162.xlsx"
    file7 = directory + "/dataset/dataset/163.xlsx"

In [9]: df1 = pd.read_excel(file1, index_col=None)
    df2 = pd.read_excel(file2, index_col=None)
    df3 = pd.read_excel(file3, index_col=None)
    df4 = pd.read_excel(file4, index_col=None)
    df5 = pd.read_excel(file5, index_col=None)
    df6 = pd.read_excel(file6, index_col=None)
    df7 = pd.read_excel(file7, index_col=None)
```

dilakukan penggabungan dan pengurutan dari data berdasarkan timestamp

```
In [10]: df = pd.merge_ordered(df1,df2,fill_method='ffill')
    df = pd.merge_ordered(df,df3,fill_method='ffill')
    df = pd.merge_ordered(df,df4,fill_method='ffill')
    df = pd.merge_ordered(df,df5,fill_method='ffill')
```

```
df = pd.merge_ordered(df,df7,fill_method='ffill')
In [11]: df.info()
        <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
        RangeIndex: 28392 entries, 0 to 28391
       Data columns (total 5 columns):
        # Column
                     Non-Null Count Dtype
        - - -
            -----
                        -----
        0 timestamp 28392 non-null int64
           x 28392 non-null int64
y 28392 non-null int64
        1
        2
           z 28392 non-null int64
label 28392 non-null int64
        3
        4
        dtypes: int64(5)
       memory usage: 1.1 MB
```

data yang diperoleh tidak memiliki nilai kosong. Untuk mengecek apakah antara data timestampnya padu, dilakukan dengan cara berikut

```
In [12]: # check if the data is incrementally correct (every 40ms)
for i in range(len(df)-1):
    if df["timestamp"][i+1] != (df["timestamp"][i] + 40):
        print('missing data at',i)
```

tidak ada keluaran sehingga bisa disimpulkan timestamp data padu

df = pd.merge ordered(df,df6,fill method='ffill')

mari kita visualisasikan data yang sudah digabungkan

script untuk menunjukan data dalam bentuk jam menit detik

```
In [13]: lst = []

for i in df.index:
    timestamp = datetime.datetime.fromtimestamp((df['timestamp'][i]) / 1000)

# print('stop eating at', )
    val = timestamp.strftime("%X.%f")[:-3]
    lst.append(val)

df_temp = pd.DataFrame(lst)

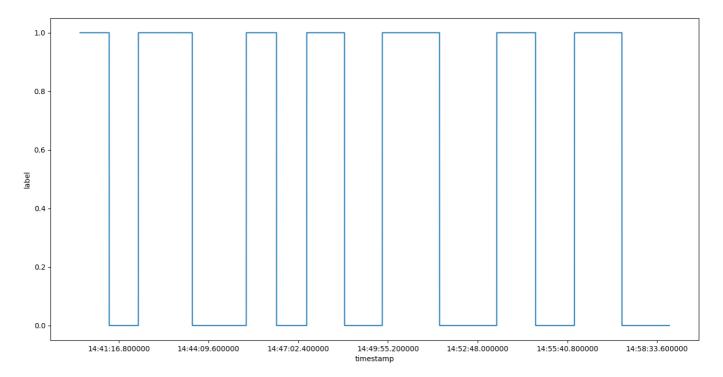
df ['hms'] = df_temp

time = dt.datestr2num(df['hms'])
```

```
In [14]: plt.figure(figsize=(16, 8))

plt.plot(time, df['label'])
plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%X.%f"))
# naming the x axis
plt.xlabel('timestamp')
# naming the y axis
plt.ylabel('label')

# function to show the plot
plt.show()
```



visualisasi data diatas dapat menunjukan timestamp makan dari ikan dengan melihat interval kurun waktu label bernilai 0 dan 1

dari fungsi yang sudah diinisiasikan sebelumnya, sekarang kita dapat melihat durasi makan ikan dan jadwal feeding dari keseluruhan data

```
In [15]: # melihat durasi makan
durasiMakan()
```

start eating at : 14:40:02.000 stop eating at : 14:40:58.160 durasi makan : 0:0:56.160

durasi berhenti : 0:0:56.160 start eating at : 14:41:54.320 stop eating at : 14:43:38.320 durasi makan : 0:1:44.0

durasi berhenti : 0:1:44.0 start eating at : 14:45:22.320 stop eating at : 14:46:20.560 durasi makan : 0:0:58.240

durasi berhenti : 0:0:58.240 start eating at : 14:47:18.800 stop eating at : 14:48:31.600 durasi makan : 0:1:12.800

durasi berhenti : 0:1:12.800 start eating at : 14:49:44.400 stop eating at : 14:51:34.640 durasi makan : 0:1:50.240

durasi berhenti : 0:1:50.240 start eating at : 14:53:24.880 stop eating at : 14:54:39.760 durasi makan : 0:1:14.880

durasi berhenti : 0:1:14.880 start eating at : 14:55:54.640 stop eating at : 14:57:26.160 durasi makan : 0:1:31.520

dari keluaran fungsi durasiMakan() dapat dilihat data durasi makan, start makan dan stop makan untuk menentukan jadwal feeding dari ikan. Data diatas menunjukan bahwa ikan biasa makan di durasi 56 detik hingga 1 menit 50 detik. Salah satu pola yang dapat dilihat bahwa durasi makan ikan akan sama dengan durasi berhenti makan dari ikan, jika ikan makan dalam waktu 56 detik 160 mili sekon maka ikan akan berhenti makan selama 56 detik 160 mili sekon sebelum memulai kembali makan.

Untuk 17 menit 24 detik 160 mli sekon, ikan makan sebanyak 7 kali. Jika diberikan pakan 5kg untuk tiap event makan maka dibutuhkan 35kg pakan untuk durasi waktu tersebut

Untuk memprediksi jadwal feeding berikutnya, data dari akselerometer dapat digunakan. Dengan melihat trend dari akselerasi tiap axis

3. Prediksi makan ikan

Dari data yang sudah diperoleh dan dijabarkan sebelumnya, kita dapat melihat besar akselerasi tiap axis dengan waktu. Berikut merupakan visualisasi dari data tersebut untuk 3 axis

```
In [16]:
          df.describe()
                                                                                  label
Out[16]:
                                                         У
           count 2.839200e+04
                                28392.000000
                                              28392.000000
                                                            28392.000000
                                                                          28392.000000
           mean 1.657094e+12
                                    -0.766484
                                                245.575514
                                                               41.893738
                                                                               0.500000
             std 3.278484e+05
                                    6.895088
                                                  8.203194
                                                                7.872899
                                                                               0.500009
            min 1.657093e+12
                                  -97.000000
                                                169.000000
                                                               -48.000000
                                                                               0.000000
            25% 1.657093e+12
                                    -2.000000
                                                243.000000
                                                               38.000000
                                                                               0.000000
            50% 1.657094e+12
                                    0.000000
                                                246.000000
                                                               42.000000
                                                                               0.500000
            75% 1.657094e+12
                                    1.000000
                                                249.000000
                                                               45.000000
                                                                               1.000000
            max 1.657094e+12
                                  190.000000
                                                394.000000
                                                              352.000000
                                                                               1.000000
```

inisiasi script untuk mempermudah pembagian data

```
In [17]:
         change1 = []
         change0 = []
         for i in df.index:
               timestamp = datetime.datetime.fromtimestamp((df['timestamp'][i]) / 1000)
         #
               print('stop eating at', )
               val = timestamp.strftime("%X.%f")[:-3]
                lst.append(val)
             if df['label'][i] == 0:
                 data = [0, 246, 42]
                 change0.append(data)
                 data2 = [df['x'][i], df['y'][i], df['z'][i]]
                 change1.append(data2)
             else:
                 data = [0,246,42]
                 change1.append(data)
                 data2 = [df['x'][i], df['y'][i], df['z'][i]]
                 change0.append(data2)
         df_1 = pd.DataFrame(change0, columns=['x', 'y', 'z'])
         df_0 = pd.DataFrame(change1, columns=['x', 'y', 'z'])
```

```
In [18]: plt.figure(figsize=(16, 16))

plt.subplot(3, 1, 1)
plt.plot(time, df_0['x'], label = "0x")
plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%H:%M:%S.%f"))

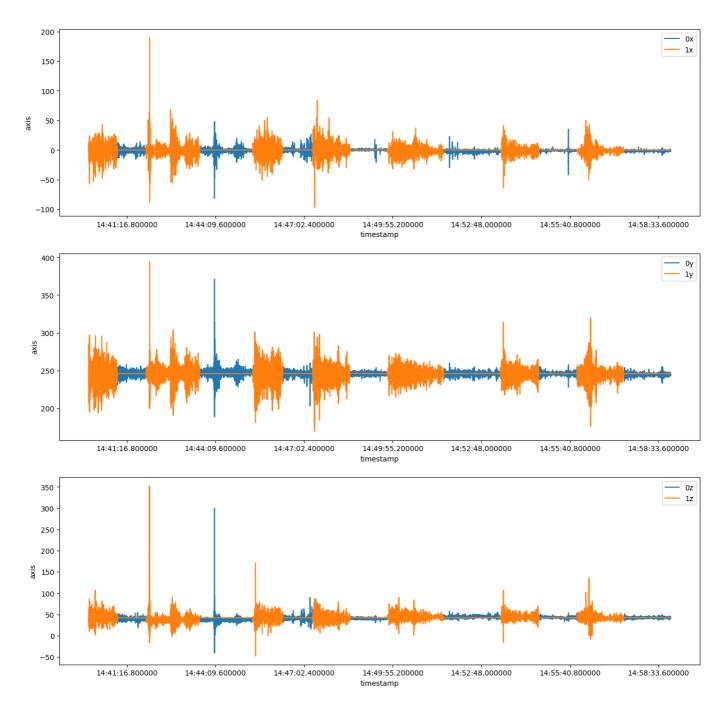
plt.plot(time, df_1['x'], label = "1x")
plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%H:%M:%S.%f"))

# naming the x axis
plt.xlabel('timestamp')
# naming the y axis
plt.ylabel('axis')

# show a legend on the plot
plt.legend()

plt.subplot(3, 1, 2)
plt.plot(time, df_0['y'], label = "0y")
plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%H:%M:%S.%f"))
```

```
plt.plot(time, df_1['y'], label = "1y")
plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%H:%M:%S.%f"))
# naming the x axis
plt.xlabel('timestamp')
# naming the y axis
plt.ylabel('axis')
# show a legend on the plot
plt.legend()
plt.subplot(3, 1, 3)
plt.plot(time, df_0['z'], label = "0z")
\verb|plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%H:%M:%S.%f"))||
plt.plot(time, df_1['z'], label = "1z")
plt.gca().xaxis.set_major_formatter(dt.DateFormatter("%H:%M:%S.%f"))
# naming the x axis
plt.xlabel('timestamp')
# naming the y axis
plt.ylabel('axis')
# show a legend on the plot
plt.legend()
# function to show the plot
plt.show()
```



visualisasi data diatas merupakan plot dari data akselerasi tiap axix dibedakan untuk label yang merepresentasi tiap warna. Warna biru merupakan representasi label bernilai 0 dan orange merupakan representasi label bernilai 1.

Modelling

Untuk melakukan prediksi makan ikan, kita dapat melakukan klasifikasi keadaan makan ikan berdasar akselerasi tiap axis

```
In [19]: # import required libraries
    from sklearn.model_selection import train_test_split
    from sklearn.model_selection import cross_val_score
    from sklearn.metrics import confusion_matrix
    from sklearn.metrics import classification_report
In [20]: df.describe()
```

Out[20]:		timestamp	х	у	Z	label
	count	2.839200e+04	28392.000000	28392.000000	28392.000000	28392.000000
	mean	1.657094e+12	-0.766484	245.575514	41.893738	0.500000
	std	3.278484e+05	6.895088	8.203194	7.872899	0.500009
	min	1.657093e+12	-97.000000	169.000000	-48.000000	0.000000
	25%	1.657093e+12	-2.000000	243.000000	38.000000	0.000000
	50%	1.657094e+12	0.000000	246.000000	42.000000	0.500000
	75%	1.657094e+12	1.000000	249.000000	45.000000	1.000000
	max	1.657094e+12	190.000000	394.000000	352.000000	1.000000

Kita pisahkan fitur yang akan digunakan yaitu axis dan label dengan cara sebagai berikut

```
In [21]: x = df.iloc[:,1:-2]
In [22]: # y = df.iloc[:, [-2]]
y = df['label']
```

Pisahkan data menjadi data training dan data testing dengan cara sebagai berikut

```
In [27]: xtrain, xtest, ytrain, ytest = train_test_split(x, y, test_size=0.20)
In [28]: xtrain.shape, ytrain.shape
```

Out[28]: ((22713, 3), (22713,))

Lalu kita dapat menginisiasi model dan melakukan training dengan data fitur akselerasi tiap axis

```
In [30]: # Initiate the base model and fit the data into the model
    from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
    from sklearn import metrics
```

Digunakan KNN dengan besaran K = 3 sebagai insiasi awal untuk melihat akurasi

```
In [33]: classifier = KNeighborsClassifier(n_neighbors=3)
    classifier.fit(xtrain, ytrain)
    ypred = classifier.predict(xtest)
    scores = metrics.accuracy_score(ytest,ypred)
    print(scores)
```

0.7652755766860363

weighted avg

```
In [34]: result = metrics.confusion_matrix(ytest, ypred)
    print("Confusion Matrix:")
    print(result)
    result1 = metrics.classification_report(ytest, ypred)
    print("Classification Report:",)
    print (result1)
```

```
Confusion Matrix:
[[2184 647]
 [ 686 216211
Classification Report:
                           recall f1-score
                                               support
              precision
           0
                   0.76
                              0.77
                                        0.77
                                                   2831
                              0.76
                                        0.76
                                                   2848
           1
                   0.77
    accuracy
                                        0.77
                                                   5679
                   0.77
                              0.77
                                        0.77
                                                   5679
   macro avg
```

0.77

0.77

0.77

Besar skor dari hasil training dengan menggunakan K = 3 memberikan hasil dengan skor diatas, nilai dari akurasi dan skor f1 memberikan hasil yang cukup baik dan representatif dengan data training sebesar 80% data keseluruhan

5679

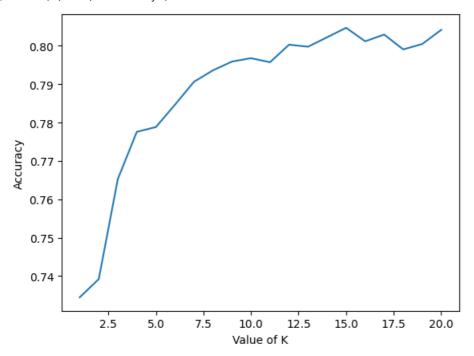
untuk memaksimalkan hasil dari training menggunakan KNN, kita dapat melihat tren training untuk besaran masing-masing nilai K, dengan dilakukan sebagai berikut

```
In [35]: range_k = range(1,21)
    scores = {}
    scores_list = []

for k in range_k:
        classifier = KNeighborsClassifier(n_neighbors=k)
        classifier.fit(xtrain, ytrain)
        ypred = classifier.predict(xtest)
        scores[k] = metrics.accuracy_score(ytest,ypred)
        scores_list.append(metrics.accuracy_score(ytest,ypred))
```

```
In [36]: plt.plot(range_k,scores_list)
   plt.xlabel("Value of K")
   plt.ylabel("Accuracy")
```

Out[36]: Text(0, 0.5, 'Accuracy')



Dari hasil pelatihan dengan nilai K incremental dari 1 sampai 20, dapat dilihat besaran K akan stagnan ketika mencapai besaran K = 7. Dengan demikian dapat digunakan K sebesar 7

```
In [40]: classifier = KNeighborsClassifier(n_neighbors=7)
    classifier.fit(xtrain, ytrain)
    ypred = classifier.predict(xtest)
    scores = metrics.accuracy_score(ytest,ypred)
    print(scores)
```

0.7906321535481599

```
In [41]: result = metrics.confusion_matrix(ytest, ypred)
    print("Confusion Matrix:")
    print(result)
    result1 = metrics.classification_report(ytest, ypred)
    print("Classification Report:",)
    print (result1)
```

Confusion Matrix: [[2294 537]

[652 2196]] Classification Ren

support	f1-score	recall	n Report: precision	Classificatio
2831 2848	0.79 0.79	0.81 0.77	0.78 0.80	0 1
5679 5679 5679	0.79 0.79 0.79	0.79 0.79	0.79 0.79	accuracy macro avg weighted avg

Besar skor dari hasil training dengan menggunakan K = 7 memberikan hasil dengan skor diatas, nilai dari akurasi dan skor f1 memberikan hasil yang cukup baik dan representatif dengan data training sebesar 80% data keseluruhan. Nilai akurasi sebesar

0,79 dengan nilai precision dan recall untuk masing masing kelas berada di kisaran 0,77 hingga 0,81.

menyimpan model

```
In [42]: import joblib
filename = 'model.sav'
joblib.dump(classifier, filename)
```

Out[42]: ['model.sav']

pengembangan lanjutan

dengan data yang diperoleh untuk timestamp tersebut merupakan data yang cukup representatif, kontekstual data di lapangan mungkin akan memberikan wawasan baru terkait beberapa aspek. Data akselerasi relatif akan lebih representatif jika dapat diperoleh integral 2 kali dari akselerasi yaitu perubahan posisi relatif dimana vibrasi dari alat akan lebih terbaca jika mengacu pada posisi relatifnya. Pengamatan data di domain frekuensi untuk posisi relatif juga akan menambah wawasan terkait frekeunsi tertentu yang dapat mencirikan label, misal di rentang frekuensi tertentu terdapat ciri spesifik ikan sedang makan atau tidak.

Percobaan terhadap metode yang saya utarakan diatas telah dilakukan, namun karena keterbatasan dari wawasan data yang saya miliki, nilai dari integral 2 kali dari percepatan relatif tidak menunjukan hasil yang relevan.